BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Industri perbankan memiliki peranan penting terhadap pembangunan ekonomi suatu negara. Industri perbankan dapat menciptakan berbagai manfaat bagi masyarakat. Sebagai lembaga intermediasi antara pihak surplus dan defisit, bank memiliki pengaruh yang kuat terhadap sejumlah besar masyarakat yang tertuang dalam Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1998. Sistem perbankan yang sehat dan memiliki reputasi baik akan memberikan stabilitas bagi masyarakat dan kunci dari kemakmuran yang berkelanjutan bagi sektor lain (Shen, et.al, 2016). Sebagai lembaga intermediasi masyarakat, menjaga kinerja keuangan sangatlah penting untuk bank. Apabila suatu bank gagal dalam menjaga nilai perusahaannya ini akan memberikan citra yang buruk dan berdampak pada menurunnya kepercayaan masyarakat terhadap bank tersebut dan berdampak pula pada kinerja keuangan bank.

Untuk melihat pencapaian kinerja keuangan pada periode tertentu, investor dapat menganalisa melalui laporan keuangan perusahaan dengan menggunakan rasio profitabilitas. Menurut (Weygandt, Kieso, & Kimmel, 2016) rasio profitabilitas merupakan alat analisis keuangan yang digunakan untuk mengukur dan melihat laba atau keberhasilan operasi perusahaan dalam periode waktu tertentu. Semakin tinggi profitabilitas perusahaan, menunjukkan semakin tinggi pula pencapaian laba bersih yang dapat dihasilkan suatu perusahaan. Salah satu indikator yang berkaitan dengan laba bersih perusahaan adalah *Return on Asset*

Implikasi Pengungkapan Corpoprate..., Tiqisha Putri Fadhillah, Ak.-IBS,2019

(ROA). Melalui ROA dapat terlihat bagaimana kemampuan perusahaan dalam memeroleh laba berdasarkan perbandingan antara laba bersih dengan rata-rata total aktiva (Mravlja, 2017). ROA yang semakin tinggi menunjukkan semakin efektif perusahaan tersebut (Tandelilin, 2010).

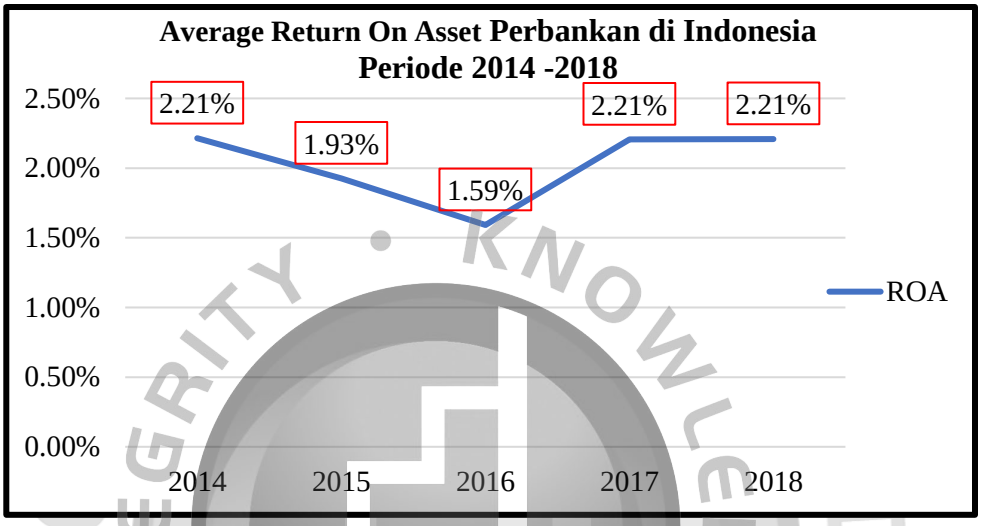

Gambar 1.1 Tren Rata-Rata Nilai Return on Asset Perbankan di Indonesia Periode 2014- 2018

Sumber: Olahan Peneliti, 2019

Berdasarkan data yang ditunjukan pada gambar 1.1 diatas dapat dilihat bahwa terdapat fluktuasi rata-rata nilai ROA pada sebagian besar perbankan di Indonesia sejak 2014 - 2018. Hal ini mengindikasikan bahwa terdapat faktor-faktor yang menyebabkan perubahan naik atau turunnya nilai ROA perbankan tersebut. Dalam penelitian Rosiliana, et.al, (2014) mengatakan bahwa kini penilaian dalam menilai kinerja keuangan semakin berkembang. Terdapat faktor lain yang juga dijadikan penilaian untuk melihat kinerja keuangan, seperti tingkat kepedulian sosial dan lingkungan. Hal ini disebabkan oleh semakin maraknya isu penurunan kualitas lingkungan hidup, kesenjangan sosial yang semakin melebar, dan perubahan iklim

Implikasi Pengungkapan Corpoprate..., Tiqisha Putri Fadhillah, Ak.-IBS,2019

beserta implikasinya. Kemudian hal tersebut juga salah satu penyebab adanya pembaharuan regulasi dari berbagai organisasi dan harapan baru bagi investor dari pencari keuntungan semata dan motif menghindari risiko (Mravlja, 2017).

Indonesia pun turut aktif dalam menanggapi hal tersebut, yaitu dengan adanya Undang – Undang No 40 Tahun 2007 dan *roadmap* keuangan berkelanjutan yang dikeluarkan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) pada 5 Desember 2014. Program tersebut dibuat untuk mengurangi dampak negatif yang ditimbulkan dari proses pembangunan ekonomi serta turut berkontribusi dalam mensukseskan program pembangunan berkelanjutan (*sustainable development goals*) di tahun 2030. Selanjutnya tahun 2017 OJK mengeluarkan POJK No 51 tentang penerapan keuangan berkelanjutan bagi lembaga jasa keuagan merupakan tantangan nyata bagi sektor keuangan untuk bertindak serius dan mendemonstrasikan komitmen melalui pengungkapan dan transparasi dalam strategi, kebijakan serta implementasinya.

OJK mengatakan dikeluarkannya *roadmap* keuangan berkelanjutan merupakan panduan bagi industri keuangan untuk berperan aktif dan berkontribusi positif dalam proses pembangunan berkelanjutan yang bertumpu pada prinsip 3P (*profit, planet* dan *people*). Pelakasanaan keuangan berkelanjutan tidak hanya berdampak baik bagi lingkungan. Dengan menerapkan etika bisnis yang baik dapat meningkatkan nilai dari merek dagang perbankan dan sekaligus meminimalisir akan timbulnya risiko reputasi. Salah satu cara menilai bagaimana komitmen perbankan pada keuangan berkelanjutan adalah melalui *corporate social responsibility* (CSR). Pengungkapan CSR adalah salah satu cara bagi sektor

Implikasi Pengungkapan Corpoprate..., Tiqisha Putri Fadhillah, Ak.-IBS,2019

perbankan untuk mentransparansikan segala aktifitas yang telah dilaksanakan dan bertanggung jawab atas dampak operasi mereka yang dituangkan dalam dimensi sosial, ekonomi, dan lingkungan. Sektor perbankan tidak lagi hanya berfokus pada bagaimana mengelola bisnis untuk menghasilkan laba maksimal bagi pemegang saham, namun juga harus berfokus pada lingkungan, alam dan meningkatkan kesejahteraan sosial untuk masyarakat luas (Dewi, 2017)

Perbankan nasional harus memainkan peran aktif dalam pembangunan berkelanjutan, dimana keberhasilannya dapat mencakup kemampuan bank dalam menyediakan pembiayaan yang efisien bagi pembangunan dan investasi sesuai dengan prinsip-prinsip perlindungan dan pengelolaan lingkungan (Dewi & Pradnya, 2017). Bank memiliki dampak yang kecil dan tidak langsung bagi lingkungan, akan tetapi bank memiliki peranan besar atas pembiayaan sektor lain. Sehingga apabila bank dapat selektif dalam memberikan pembiayaan bagi sektor lain, seperti tidak akan membiayai kegiatan klien yang merusak ekosistem dan warisan alam yang tidak dapat diperbaharui, memproduksi bahan berbahaya, ataupun perusahaan yang melanggar Hak Asasi Manusia (HAM), maka hal tersebut akan memberikan dampak besar bagi keberlangsungan sosial dan juga lingkungan dalam jangka panjang.

Implikasi Pengungkapan Corpoprate..., Tiqisha Putri Fadhillah, Ak.-IBS,2019

Selain itu, sektor perbankan memiliki struktur *stakeholders* yang lebih rumit dibandingkan dengan perusahaan lainnya. Hal ini dapat dilihat melalui karakteristik bank yang dapat mempengaruhi berbagai sekor ataupun masyarakat dalam skala besar (Lentner, Szegedi, & Tatay, 2016). Sehingga berdasarkan hal tersebut akan lebih banyak juga asimetris informasi yang terdapat dalam perbankan. Melalui implementasi CSR diharapkan bahwa operasi perbankan tidak hanya untuk keuntungan pemegang saham, tetapi juga untuk kepentingan *stakeholder* lainnya seperti, pekerja, masyarakat lokal, pemerintah, konsumen, lembaga swadaya masyarakat (LSM), dan lingkungan (Dewi & Pradnya, 2017). CSR menjadi pendekatan strategis jangka panjang untuk memberikan peranan lebih luas bagi *stakeholders* dan masyarakat yang telah diakui di berbagai negara (Jitaree, 2015).

Kemudian berdasarkan penelitian Yaparto et.al, (2013) dalam pengambilan keputusan investasi, investor cenderung memilih perusahaan yang memiliki etika bisnis yang baik, praktek karyawan yang baik, peduli terhadap dampak lingkungan serta memiliki tanggung jawab sosial perusahaan. Pelaporan aktifitas CSR memiliki manfaat terhadap kepuasan kerja karyawan yang akan berpengaruh pada efisiensi dan peningkatan profitabilitas, meningkatkan daya saing perusahaan, serta memperoleh strategi yang lebih baik dalam penempatan pasar (Waworuntu, Wantah, & Rusmanto, 2015). Oleh karena hal tersebut, pengungkapan CSR yang semakin baik akan meningkatkan reputasi perbankan dimata para investor ataupun masyarakat yang kemudian berpengaruh pada kinerja keuangan mereka (Tang, Hull, & Rothenberg, 2012; Jizi, et.al, 2013).

Implikasi Pengungkapan Corpoprate..., Tiqisha Putri Fadhillah, Ak.-IBS,2019

Penelitian yang dilakukan oleh (Ridho, 2018, Suciwati et.al, 2016, Mravlja, 2017, Gangi, et.al, 2018 & Rosiliana et.al, 2014) menunjukkan bahwa CSR berpengaruh siginifikan terhadap kinerja keuangan perbankan.

Akan tetapi pada kenyataannya, meskipun semakin banyak perhatian perusahaan terhadap dampak lingkungan dan masyarakat serta manfaat potensial yang akan diperoleh dari bertanggung jawab secara sosial, masih terdapat pandangan bahwa pelaksanaan CSR hanya akan menambah beban bagi perusahaan. Agar pelaksanaan CSR berjalan dengan baik dan berkesinambungan dibutuhkan dana yang besar, akan tetapi di satu sisi tujuan perusahaan adalah untuk memperoleh laba sebesar-besarnya dan meminimalisir biaya (Shafariani, 2013). CSR merupakan kegiatan yang akan menambahkan biaya bagi perbankan, mengurangi kinerja keuangan dan daya saing perbankan (Mravlja, 2017). Diperkuat dengan penelitian Singh, (2014) menyebutkan bahwa CSR memiliki pengaruh negatif bagi kinerja keuangan yang diakibatkan oleh timbulnya biaya tambahan.

Kini penelitian mengenai CSR terhadap kinerja keuangan telah banyak dilakukan, akan tetapi masih sulit menemukan penelitian yang menggunakan sektor industri perbankan khususnya di Indonesia. Sehingga berdasarkan *riset gap* dan uraian diatas, penelitian ini tertarik untuk menyelidiki apakah perbankan yang telah melaksanakan keuangan berkelanjutan memiliki pengaruh pada kinerja keuangan mereka. Penelitian ini merupakan modifikasi dari penelitian Mravlja, (2017) dengan menambahkan komisaris independen sebagai proksi dari *Good Corporate Governance* (GCG) sebagai variabel kontrol. Kemudian pelaksanakaan

Implikasi Pengungkapan Corpoprate..., Tiqisha Putri Fadhillah, Ak.-IBS,2019

keungan berkelanjutan dalam penelitian ini dilihat melalui *corporate social disclosure* (CSDI) yang dipublikasikan dalam laporan keuangan berkelanjutan (*sustainability reporting)*. Sehingga judul penelitian ini adalah **"IMPLIKASI PENGUNGKAPAN *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY* PADA KINERJA KEUANGAN PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BEI".**

1.2. Ruang Lingkup Masalah

Fokus penelitian ini adalah melihat bagaimana implikasi pengungkapan *corporate social responsibility* (CSDI) yang merupakan variabel independen penelitian ini terhadap kinerja keuangan perusahaan. Objek penelitian yang dipilih adalah sektor perbankan karena mengikuti isu terkini terkait diluncurkannya Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No 51/POJK.03/ 2017 tentang penerapan keuangan berkelanjutan bagi lembaga jasa keuangan, emiten, dan perusahaan publik serta ingin melihat bagaimana implikasinya pada kinerja keuangan perbankan. Adapun periode yang digunakan adalah 2014-2018 karena merupakan tahun terkini untuk diteliti.

1.3. Identifikasi Masalah

Berdasarkan penjelasan dalam latar belakang masalah, dapat disimpulkan identifikasi masalah dalam peneltian ini adalah sebagai berikut:

1. Sejak dikeluarkannya *roadmap* keuangan berkelanjutan tercatat belum banyak perbankan yang melaksanakan dan mempublikasikan kebijakan berdasarkan prinsip keuangan berkelanjutan (http://infobank.com). Untuk itu penelitian ini perlu dilakukan untuk melihat seberapa banyak

Implikasi Pengungkapan Corpoprate..., Tiqisha Putri Fadhillah, Ak.-IBS,2019

perbankan yang telah melaksanakan keuangan berkelanjutan dan bagaimana implikasinya bagi kinerja keuangan mereka.

2. Hasil penelitian yang inkonsisten antara pengungkapan CSR terhadap kinerja keuangan sehingga dirasa perlu dilakukan pengujian kembali untuk memberikan *update* hasil penelitian.

1.4. Perumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan pada latar belakang maka rumusan masalah yang terbentuk dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Apakah pengungkapan CSR berpengaruh positif pada kinerja keuangan pada perbankan yang terdaftar di BEI periode 2014-2018?

1.5. Pembatasan Masalah

Pembatasan masalah digunakan agar diperoleh hasil yang lebih fokus pada permasalahan yang akan diteliti. Maka dari itu, penelitian ini hanya berfokus pada bagaimana implikasi pengungkapan CSR pada perbankan yang terdaftar di BEI periode 2014-2018 pada kinerja keuangan. Rasio profitabilitas yang digunakan untuk mengukur kinerja keuangan adalah *return on asset* (ROA). *Corporate social disclosure* (CSDI) digunakan untuk mengukur pengungkapan CSR pada perbankan yang diukur dengan menggunakan indikator dari Global Reporting Initiative (GRI). Variabel kontrol yang digunakan dalam penelitian ini adalah ukuran perusahaan (*size*), *capital adequacy ratio* (CAR), umur perusahaan (*age*), dan proporsi komisaris independen (IC).

Implikasi Pengungkapan Corpoprate..., Tiqisha Putri Fadhillah, Ak.-IBS,2019

1.6. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka penelitian ini dilakukan untuk menguji:

Bagaimana implikasi pengungkapan CSR pada kinerja keuangan perbankan yang terdaftar di BEI periode 2014-2018.

1.7. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi bayang pihak antara lain:

1. Bagi IPTEK

   Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan dan pengetahuan lebih kepada akademisi, mahasiswa, dan penulis tentang implikasi dari pelaksanaan keuangan berkelanjutan melalui aktivitas pengungkapan CSR pada kinerja keuangan perbankan yang terdaftar di BEI periode 2014-2018. Penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai salah satu acuan/referensi yang dapat digunakan oleh penelitian berikutnya yang melakukan penelitian sejenis dalam lingkup yang lebih luas.

2. Bagi Praktisi

   Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan masukan bagi perusahaan untuk terus mengembangkan dan memperbaiki pengungkapan CSR mereka untuk keberlangsungan perusahaan itu sendiri, masyarakat dan lingkungan. Selain untuk perusahaan, penelitian ini juga dapat digunakan oleh investor

Implikasi Pengungkapan Corpoprate..., Tiqisha Putri Fadhillah, Ak.-IBS,2019

untuk pertimbangan dalam pengambilan keputusan investasi dengan menilai kinerja keuangan perusahaan.

1.8. Sistematika Penulisan Skripsi

Bab I Pendahuluan

Pada bab ini, peneliti membahas secara singkat latar belakang dari manfaat pengungkapan CSR, fenomena yang terjadi, dan implikasinya pada kinerja keuangan. Dalam bab ini juga dijelaskan tujuan dan manfaat dari penelitian bagi pihak-pihak yang berkaitan dengan penelitian ini.

Bab II Landasan Teori

Bab II menjelaskan secara ringkas teori-teori yang berhubungan dengan variabel-variabel yang akan dibahas pada penelitian ini. Bab ini juga menyajikan beberapa hasil penelitian terdahulu mengenai pengaruh pengungkapan CSR terhadap kinerja keuangan, serta menyajikan hipotesis yang diajukan sebagai dasar dari penelitian ini.

Bab III Metode Penelitian

Dalam bab ini dijelaskan metodologi apa yang digunakan dalam penelitian, populasi yang digunakan dalam penelitian, termasuk di dalamnya sampel dan populasi dalam penelitian, sifat penelitian, teknik pengumpulan data, serta pengolahan data.

Implikasi Pengungkapan Corpoprate..., Tiqisha Putri Fadhillah, Ak.-IBS,2019

Bab IV Analisis & Pembahasan

Bab ini akan menjelaskan objek penelitian. Dalam bab ini juga akan membahas hasil dari penelitian yang selanjutnya akan dibandingkan dengan hipotesis yang telah dibuat oleh peneliti dan juga dibandingkan dengan hasil penelitian terdahulu.

Bab V Kesimpulan dan Saran

Bab terakhir ini akan merangkum semua bab-bab sebelumnya, serta pada bagian akhir peneliti menuliskan saran-saran yang diharapkan dapat berguna bagi berbagai pihak, baik bagi pengguna hasil penelitian maupun objek penelitian itu sendiri.

Implikasi Pengungkapan Corpoprate..., Tiqisha Putri Fadhillah, Ak.-IBS,2019